

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Agresifitas monyet ekor panjang terhadap pengunjung lebih banyak terjadi akibat provokasi dari pengunjung dibandingkan non-provokasi langsung dari pengunjung. Kategori agresifitas provokasi dan non-provokasi monyet ekor panjang di Gunung Meru termasuk kedalam kategori tinggi (kontak fisik dan menggigit).
2. Monyet ekor panjang yang paling sering agresif akibat provokasi pengunjung adalah jantan dewasa, dan pengunjung yang paling sering diserang adalah laki-laki dewasa. Monyet ekor panjang yang agresif tanpa provokasi langsung oleh pengunjung adalah jantan dewasa, dan pengunjung yang paling sering diserang adalah laki-laki dan perempuan dewasa.

### 5.2. Saran

1. Data agresifitas monyet ekor panjang terhadap pengunjung dapat dijadikan perbandingan untuk mengetahui agresifitas monyet ekor panjang di tempat wisata monyet lainnya yang ada di Sumatra Barat.
2. Disarankan kepada masyarakat dan pemerintah untuk membuat stan pengamatan (*booth observation*) di kawasan Gunung Meru, agar pengunjung tidak langsung berdekatan dengan monyet dan resiko diserang oleh monyet ekor panjang pun bisa diminimalisir.